اَلتَأْنِيْثُ

TA' NIS

عَلاَمَةُ الْتَّأْنِيْثِ تَاءٌ أَوْ أَلِفْ وَفِي أَسَام قَدَّرُوا الْتَّا كَالْكَتِفْ
وَيُعْرَفُ الْتَّقْدِيْرُ بِالْضَّمِيْرِ وَنَحْوِهِ كَالْرَّدِّ فِي الصَّغِيْرِ

- *Tanda muannas (didalam isim mutamakkin/mu'rob) itu ada dua yaitu ta' dan alif. Dan didalam beberapa isim ta'nya dikira-kirakan (muqoddar) seperti lafadz كَتِفٌ (pundak)*
- *Dan pengtaqdiran adanya ta' ta'nis itu bisa diketahui dengan ruju' pada dlomir (yang muannas) atau sesamanya seperti dikembalikannya ta' ketika lafadznya ditashghir*

KETERANGAN BAIT NADZAM

1. TANDA MUANNAS [1]

Tanda muannas didalam kalimah isim (yang mutamakkin/mu'rob) itu ada dua yaitu :

- **Ta'**

  Ta' terbagi dua yaitu :

  a. Ta' yang berharokat, dan khusus masuk pada kalimah isim, seperti قَائِمَةٌ
  b. Ta' yang mati, dan khusus masuk pada kalimah fiil, seperti قَامَتْ

[1] *Ibnu Aqil hal.168*

Ta’ didalam menunjukkan muannas itu lebih banyak terlaku dan lebih jelas dilalahnya dibanding alif, karena muannas dengan ta’ itu sudah tidak ada keserupaan dengan yang lain, berbeda dengan muannas dengan alif masih ada keserupaan dengan yang lain, seperti derupa dengan alif ilhaq atau alif taksir[2]

Alamat ta’nis diucapkan ta’, bukan ha’, karena supaya bisa mencakup ta’ ta’nis as-sakinah, dan menurut ulama’ bashroh bahwa ta’ adalah yang asal, sedang ha’ adalah pengganti dari ta’ ketika waqof

Untuk mudzakkar tidak diberi tanda karena merupakan asal

Tanda ta’nis dalam isim itu hanya dalam isim yang *mutamakkin/mu’rob*, hal ini untuk mengecualikan isim yang mabni, karena muannasnya tidak menggunakan dua tanda diatas, tetapi menggunakan lainnya. Seperti kasroh dalam lafadz أَنْتِ dan nun dalam lafadz هُنَّ

- **Alif**

  Alif juga terbagi dua yaitu : [3]

  a. Alif Maqsuroh

     Yaitu alif layyinah yang ditambahkan pada bentuk kalimah isim dengan tujuan menunjukkan muannas.

     Seperti : حُبْلَى *Wanita hamil*

     حُسْنَى *Wanita tercantik*

  b. Alif Mamdudah

     Yaitu alif layyinah yang ditambahkan pada bentuk kalimah isim dengan tujuan untuk muannas, yang

---

[2] *Shobban, Asymuni IV hal.94*

[3] *Hudhori II hal.145*

sebelumnya alif tersebut ditambahkan alif, lalu alif tersebut diganti hamzah.

Seperti : صَفْرَاءُ *Wanita yang kuning*

سَوْدَاءُ *Wanita yang hitam*

2. **PEMBAGIAN ISIM MUANNAS**

Isim muannas dibagi menjadi dua yaitu :

- **Muannas Lafdzi**
  Yaitu isim yang menunjukkan muannas dengan disertai salah satu dari dua tanda muannas diatas (ta' atau alif)
- **Muannas Maknawi**
  Yaitu isim yang menunjukkan muannas dengan tanpa disertai tanda muannas dalam segi lafadznya, isim-isim yang seperti ini mengkira-kirakan wujudnya ta' ta'nis, yang ta' tersebut bisa diketahui melalui hal-hal sebagai berikut : [4]

  a. Dhomir yang kembali (rujuk) padanya berupa dhomir muannas
     Seperti :
     - الكَتِفُ نَهَشْتُهَا *Aku telah menyantap daging pundak*
     - اَلْعَيْنُ كَحَلْتُهَا *Mata itu telah ku celaki*
     - Dan seperti firman Allah :
       اَلنَّارُ وَعَدَهَا الله الذيْن كفروا *Neraka itu disediakan oleh Allah bagi orang-orang yang kufur.*

  b. Ketika ditasghir ta'nya dikembalikan
     Seperti : Lafadz يَدٌ tasghirnya menjadi يُدَيَّةٌ
     Lafadz عين tasghirnya menjadi عُيَيْنَةٌ

  c. Isim isyarohnya berupa muannas

---
[4] *Shobban, Asymuni IV hal.95*

Seperti firman Allah : هَذِهِ جَهَنَّمُ التِى كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُوْنَ

d. Sifatnya berupa muannas
Seperti : اَكَلْتُ كَتِفًا مَشْوِيَّةً *Saya memakan daging pundak yang digoreng*

e. Khobarnya berupa lafadz muannas
Seperti : يَدُكَ طَوِيْلَةٌ *Tanganmu panjang*

f. Halnya berupa lafadz muannas
Seperti : رَاَيْتُ يَدَكَ ضَارِيةً *Saya melihat tanganmu memukul*

g. Fiil yang disandarkan padanya terdapat alamat ta'nis
Seperti : كُحِلَتْ العَيْنُ *Mata itu telah dicelaki*

h. Isim adatnya menggunakan isim adad yang untuk ma'dud muannas
Seperti : وَهِيَ ثَلاَثُ اَذْرُعٍ

Anggota badan yang berpasangan (muzdawajah) itu yang paling banyak dihukumi muannas, seperti :

- عَيْن *Mata*
- رِجْلٌ *Kaki*
- اُصْبُعُ *Jari-jari*
- يَدٌ *Tangan*
- اُدْنٌ *Telinga*
- سِنٌّ *Gigi dan lain-lain*

Dan ada juga anggota badan yang berpasangan yang dihukumi mudzakkar, seperti :

- حَاجِبٌ *Alis*
- لَحْيٌ *Dagu*

- صُدْغٌ *Pelipis*
- مِرْفَقٌ *Siku*
- خَدٌّ *Pipi*
- كَوْعٌ *Persendian*

Dan ada juga yang berlakuan mudzakkar dan muannas
Seperti : اِبْطٌ *Ketiak,* عَضُدٌ *Lengan*

Isim-isim yang tidak bisa dibedakan antara mudzakkar dan muannas (karena lafadznya bisa untuk mudzakkar dan muannas) itu cara membedakannya adalah :

- Yang bersamaan dengan ta' dihukumi muannas
  Seperti : نَمْلَةٌ *Semut,* قَمْلَةٌ *Kutu*
- Yang bersamaan tidak dengan ta' dihukumi mudzakkar
  Seperti :
  - بُرْغُوْثٌ *Nyamuk*
  - لِسَانٌ *Lidah*
  - اِبْطٌ *Ketiak*
  - قَفَا *Tengkuk*
  - عُنقٌ *Leher*

Lafadz yang muannas maknawi itu hukumnya samai (mendengar yang terlaku dikalangan arab)

وَلاَ تَلِي فَارِقَةً فَعُوْلاَ أَصْلاً وَلاَ الْمِفْعَالَ وَالْمِفْعِيْلاَ

كَذَاكَ مِفْعَلٌ وَمَا تَلِيْهِ تَا الْفَرْقِ مِنْ ذِي فَشُذُوْذٌ فِيْهِ

وَمِنْ فَعِيْلٍ كَقَتِيْلٍ إِنْ تَبِعْ مَوْصُوْفَهُ غَالِبَاً الْتَّا تَمْتَنِعْ

❖ *Ta’ Fariqoh (ta’ yang membedakan antara mudzakkar dan muannas) itu tidak masuk pada isim sifat yang mengikuti wazan sebagai berikut: فَعُوْلٌ (yang bermakna فَاعِلٌ) . مِفْعَلٌ . مِفْعَالٌ مِفْعِيْلٌ .*

Wazan-wazan tersebut diatas apabila bersamaan ta’ itu hukumnya syadz

❖ *Isim sifat yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ yang bermakna مَفْعُوْلٌ apabila maushuf (muannas)nya disebutkan bersamanya, maka yang paling banyak terlaku tidak bersamaan ta’ fariqoh*

KETERANGAN BAIT NADZAM

1. WAZAN YANG BESERTAAN TA’ FARIQOH

a) WAZAN فَعُوْلٌ

هَذَا رَجُلٌ شَكُوْرٌ — *Ini laki-laki yang bersyukur*

هّذِهِ اِمْرَاةٌ صَبُوْرٌ — *Ini wanita penyabar*

Wazan فَعُوْلٌ apabila bermakna مَفْعُوْلٌ maka bisa bersamaan ta’ dan hukumnya tidak syadz . [5]

Seperti :

- رَكُوْبَةٌ bermakna مَرْكُوْبَةٌ (yang dinaiki)
- اَكُوْلَةٌ bermakna مَأْكُوْلَةٌ (makanan)
- حَلُوْبَةٌ bermakna مَحْلُوْبَةٌ (yang diperah susunya)

[5] *Asymuni IV hal.95, Ibnu Aqil hal.169*

b) **WAZAN مِفْعَالٌ**

هَذَا رَجُلٌ مِهْذَارٌ	*Ini laki-laki yang banyak mengigau*
هَذِهِ اِمْرَاَةٌ مِهْذَارٌ	*Ini wanita yang banyak mengigau*

c) WAZAN مِفْعِيْلٌ

هَذَا رَجُلٌ مِعْطِيْرٌ	*Ini laki-laki yang memakai parfum*
هَذِهِ اِمْرَاَةٌ مِعْطِيْرٌ	*Ini wanita yang memakai parfum*

d) **WAZAN مِفْعَلٌ**

هَذَا رَجُلٌ مِغْشَمٌ	*Ini laki-laki pemberani*
هَذِهِ اِمْرَاَةٌ مِغْشَمٌ	*Ini wanita pemberani*

Empat wazan diatas apabila bersamaan dengan ta' maka hukumnya syadz . Seperti :

هَذِهِ اِمْرَاَةٌ عَدُوَّةٌ مِيْقَانَةٌ مِسْكِيْنَةٌ

Ini adalah wanita yang banyak bermusuhan yang berkeyakinan kuat dan yang miskin

2. WAZAN YANG BANYAK TIDAK BERSAMA TA' FARIQOH

a) **WAZAN فَعِيْلٌ**

Lafadz yang mengikuti wazan فَعِيْلٌ itu ada 2 macam yaitu :

- فَعِيْلٌ **yang bermakna مَفْعُوْلٌ**

Apabila bermakna مَفْعُوْلٌ dan maushufnya disebutkan bersamanya maka yang gholib (yang banyak terlaku) tidak bersamaan ta' fariqoh

Contoh :

رَجُلٌ قَتِيْلٌ جَرِيْحٌ *Laki-laki yang dibunuh dan dilukai*

اِمْرَاَةٌ قَتِيْلٌ جَرِيْحٌ *Wanita yang dibunuh dan yang dilukai*

Dua lafadz ini bermakna مَقْتُوْلٌ مَجْرُوْحٌ

Dan terkadang juga bersamaan ta', hal ini hukumnya sedikit (tidak gholib) namun tidak sampai dihukumi syadz seperti 4 wazan diatas.[6]

Contoh : فَلاَبُدَّ ان تَتَحَلَّى بِالْأَخْلاَقِ الحَمِيْدَةِ وَتَتَخَلَّى بِالاخْلاَقِ الدَّمِيْمَة

Kamu harus menghiasi diri dengan Akhlak yang terpuji, dan meninggalkan akhlak yang tercela

Apabila wazan فَعِيْلٌ yang bermakna مَفْعُوْلٌ itu tidak bersamaan maushufnya, maka ditemukan dengan ta' fariqoh untuk menghindari keserupaan dengan lafadz lain.

Contoh :

رَاَيْتُ قَتِيْلاً وَقَتِيْلَةً *Saya melihat lelaki yang terbunuh dan wanita yang terbunuh*

- **Wazan فَعِيْلٌ yang bermakna فَاعِلٌ** [7]

Apabila bersamaan *maushufnya*, maka yang gholib bersamaan ta' untuk membedakan antara mudzakkar dan muannas.

Contoh :

رَجُلٌ كَرِيْمٌ *Lelaki yang dermawan atau yang mulia*

[6] *Asymuni, Shobban IV hal.96*

[7] *Ibnu Aqil hal.169*

إِمْرَاَةٌ كَرِيْمَةٌ *Wanita yang dermawan atau yang mulia*

Dan hukumnya qolil (sedikit) apabila ta'nya dibuang.
Contoh :

مَنْ يُحْيِى الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيْمٌ

Siapakah yang dapat menghindarkan tulang belulang yang telah hancur luluh ? ***(Yasin : 78)***

إِنَّ رَحْمَتَ اللهِ قَرِيْبٌ مِنَ الْمُحْسِنِيْنَ

Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik ***(Al-A'rof : 56)***

3. MACAM-MACAM TA' [8]

a. Ta' Fariqoh

Yaitu ta' yang ditambahkan pada kalimah isim untuk membedakan antara mudzakkar dan muannasnya, yang tidak bersamaan ta' itu mudzakkar, yang bersamaan ta' itu muannas.

Seperti :

- Isim fail صَائِمٌ صَائِمَةٌ
- Isim maf'ul مَحْمُوْدٌ مَحْمُوْدَةٌ
- Isim sifat musyabbihat حَسَنٌ حَسَنَةٌ
- Sighot mubalaghoh كَذَّابٌ كَذَّابَةٌ
- Isim manshub (yang dinisbatkan) عَرَبِىٌّ عَرَبِيَّةٌ

Dan sedikit sekali ta' fariqoh yang masuk pada isim jamid

Seperti : فَتَى فَتَاةٌ ،اِمْرَئٌ اِمْرَاَةٌ ،رَجُلٌ رَجُلَةٌ

Ta' fariqoh juga bagian dari ta' ta'nis

b. Ta' Mubalaghoh

---

[8] *Asymuni IV hal.95-97*

Yaitu ta’ yang didatangkan untuk menunjukkan arti mubalaghoh (arti lebih/sangat/banyak)

Contoh : رَاوِيَةٌ *Orang yang banyak meriwayatkan*

c. Ta’ Litakkidil Mubalaghoh

Yaitu ta’ yang didatangkan untuk menguatkan arti mubalaghoh

Contoh : عَلاَّمَةٌ *Orang **yang sangat** pandai*

نَسَّابَةٌ *Orang **yang sangat** bernashob*

جَبَارَةٌ *Orang **yang sangat** berbuat aniaya*

d. Ta’ yang ditambahkan untuk membedakan satuannya dari jenisnya dalam hal ciptaan Allah (mahluqot)

Yang bersamaan ta’ berarti menunjukkan arti satu atau sebuah dari jenisnya.

Contoh : تَمْرٌ *Kurma* تَمْرَةٌ *Satu biji kurma*

نَخْلٌ *Anggur* نَخْلَةٌ *Satu anggur*

شَجَرٌ *Pohon* شَجَرَةٌ *Sebatang pohon*

وَرَقٌ *Daun* وَرَقَةٌ *Sehelai daun*

e. Ta’ yang ditambahkan untuk membedakan satunya dari jenisnya dalam hal bantuan manusia (mashnu’at)

Yang bersamaan ta’ berarti menunjukkan satu/sebuah

Contoh : سَفِيْنٌ *Perahu* سَفِيْنَةٌ *Sebuah perahu*

قَلَتْسُوٌ *Kopyah* قَلَنْسُوَةٌ *Sebuah kopyah*

لَبِنٌ *Batu bata* لَبِنَةٌ *Satu batu bata*

f. Ta’ yang digunakan untuk membedakan jenis dari satuannya

Yakni yang bersamaan ta’ berarti jenis, yang tidak bersamaan ta’ berarti menunjukkan satu/sebuah

Contoh : حَبْأَةٌ ... حَبْأٌ

كَمْأَةٌ كَمْأٌ

g. Ta’ Muaqobah

Yaitu ta’ yang ditambahkan sebagai ganti dari ya’ sighot muntahal jumu’ yang ikut wazan مَفَاعِيْلُ dan sesamanya.

Seperti :

- أَسَاتِيْذُ اَسَاتِذَّةُ *Para guru*
- تَلاَمِيْذٌ تَلاَمِيْذَّةُ *Para siswa*
- حَجَاجِيْحُ حَجَاجِحَةُ *Para gusti/tuan*

h. Ta’ yang didatangkan untuk menunjukkan nisbat (sebagai ganti ya’ nisbat)

Seperti :

- اَشْعَرِيٌّ اَشَاعِرَةُ *Golongan bangsa Imam Asy’ari*
- مَهْلَبِى مَهَالِبَةُ *Golongan Imam Mahlab bin Abi Shufroh*
- اَشْعَنِى اَشَاعِنَةُ *Golongan Imam Muhammad bin Abdurroham bin Asyasy*
- اَزْرَقِى اَزَارِقَةُ *Golongan Imam Nafi’ Al-Azroq*

i. Ta’ yang ditambahkan untuk menunjukkan dibahasa arabkannya isim ajam, seperti :

- كَيْلَجَةُ كَيَالِجَةٌ *Nama jenis Takaran*
- مَوْزَجٌ مَوَازِجَةُ *Huf (sejenis sepatu)*

j. Ta’ yang datang sekedar memperbanyak huruf beberapa kalimah dari sebelumnya

Seperti : سِقَايَةٌ ،غُرْفَةٌ ،بَلْدَةٌ

k. Ta’ Iwad

Yaitu ta’ yang didatangkan sebagai ganti dari fa’ fiil, ain fiil atau lam fiil
Contoh :

- Sebagai ganti fa’ fiil
  عِدَةٌ asalnya وَعْدٌ
- Sebagai ganti ain fiil
  اِقَامَةٌ asalnya اِقْوَامٌ
- Sebagai ganti lam fiil
  سَنَةٌ asalnya سَنَوٌ

l. Ta’ Lazimah

Yaitu ta’ yang menetap (tidak bisa dipisahkan) pada suatu kalimat isim. Dalam hal ini ada tiga macam yaitu :

1. Yang berada pada kalimah isim yang digunakan untuk mudzakkar dan muannas.
   Seperti : رَبْعَةٌ *Laki-laki/wanita yang sedang tinggi badannya*
2. Berada pada isim yang khusus dipergunakan untuk muannas untuk mentaukidi kemuannasannya
   Seperti : رَجُلٌ بُهْمَةٌ *Seorang laki-laki pemberani*
3. Berada pada isim yang khusus dipergunakan untuk muannas untuk mentaukidi kemuannasannya.
   Seperti : نَاقَةٌ *Unta perempuan*
   نَعْجَةٌ *Kambing perempuan*
   خُؤُلَةٌ *Bibi dari ibu*
   عُمُوْمَةٌ *Bibi dari ayah*

m. Ta’ ta’nis As-Sakinah

Yaitu ta’ yang mati yang masuk pada fiil madli yang menunjukkan bahwa fail yang disandarkan padanya adalah muannas.

Seperti : قَالَتْ اِمْرَاَةٌ

n. **Ta' Mudhoro'ah**

Yaitu ta' yang berada pada permulaan fiil mudhori' untuk menunjukkan arti ghoibah dan khitob.

وَأَلِفُ التَّأْنِيْثِ ذَاتُ قَصْرِ وَذَاتُ مَدَ نَحْوُ أُنْثَى الْغُرِّ

وَالاشْتِهَارُ فِي مَبَانِي الأوْلَى يُبْدِيْهِ وَزْنُ أُرَبَى وَالْطُّولَى

وَمَرَطَى وَوَزْنُ فَعْلَى جَمْعًا أَوْ مَصْدَرًا أَوْ صِفَةً كَشَبْعَى

وَكَحُبَارَى سُمَّهَى سِبَطْرَى ذِكْرَى وَحِثِّيثَى مَعَ الْكُفُرَّى

كَذَاكَ خُلَّيْطَى مَعَ الْشُّقَّارَى وَاعْزُ لِغَيْرِ هذِهِ اسْتِنْدَاراً

❖ *Alif ta'nis itu ada dua yaitu : 1) alif ta'nis maqshuroh, seperti lafadz حُبْلَى, 2) alif ta'nis mamdudah seperti muannasnya lafadz غُرَّ yaitu lafadz غَرَّاءُ (wanita yang berseri)*

❖ *Wazan-wazannya bagian yang pertama (yang akhirnya berupa alif ta'nis maqshuroh) yang mashur ada 12 yaitu seperti lafadz أَرَبَى sampai akhir bait.*

KETERANGAN BAIT NADZAM

WAZAN ALIF TA'NIS MAQSHUROH

---

1. Wazan فُعَلَى

Seperti : أُرْبَى *Bencana, malapetaka*

أُدَمَى *Nama tempat*

شُعُبَى   *Nama tempat*

Imam Ibnu Qutaibah berpendapat, lafadz yang ikut wazan diatas hanya tiga lafadz diatas tidak ada yang lain. Dan sebagian Ulama' menambahkan 3 lafadz yaitu : [9]

أُرَنَى   *Nama biji yang dibungkus keju*

جُنَفَى   *Nama tempat*

جُعَبَى   *Semut besar*

Dalam kitab *Tashil* disebutkan, wazan فُعَلَى itu *Musytarok* (bisa digunakan) untuk lafadz yang akhirnya berupa *Alif Maqshuroh* atau *Alif Mamdudah*, dan hal ini merupakan pendapat yang benar **(As-Showab)**

- **Yang berupa isim (bukan sifat)**
  خُشَشَاءُ *Nama tulang yang ada dibelakang telinga*
- **Yang berupa sifat**
  اِمْرَاَةٌ نُفَسَاءُ *Wanita yang nifas*

2. Wazan فُعْلَى

Seperti :

a. Yang berupa isim (bukan sifat)

Seperti :   بُهْمَى   *Nama tumbuhan*

b. Yang berupa sifat

Seperti :   حُبْلَى   *Wanita hamil*

طُوْلَى   *Wanita yang tinggi*

c. Yang berupa masdar

Seperti :   رُجْعَى   *Kembali*

---

[9] *Asymuni IV hal.98*

بُشْرَى *Gembira*

3. Wazan فَعَلَى

a. Yang berupa isim jamid

Seperti : بَرَدَى *Nama sungai yang ada di Damaskus*

b. Yang berupa isim sifat

Seperti : حَيَدَى *Yang menyimpang dari tempat berteduhnya*

c. Yang berupa masdar

Seperti : مَرَطَى *Berjalan cepat*

4. Wazan فَعْلَى

Seperti :

a. Jama جَرْحَى *Orang-orang yang luka*

b. Masdar نَجْوى *Bisikan, rahasia*

c. Sifat شَبْعَى *Yang kenyang*

5. Wazan فُعَالَى

a. Isim jamid

Seperti : سُمَانِى *Burung puyuh*

حُبَارَى *Nama jenis burung*

b. Jama' سُكَارَى *Para pemabuk*

6. Wazan فُعَّلَى

Seperti : سُمَّهَى *Perkara yang bathil*

7. Wazan فِعَلَّى

Seperti : سِبَطْرَى *Berjalan dengan sombong*

دِفَقَّى *Berjalan cepat*

8. Wazan فِعْلَى

a. Yang berlaku masdar

Seperti : ذِكْرَى *Peringatan, kenang-kenangan*

b. Jama'

Seperti : ظِرْبَى *Musang*

حِبْلَى *Kamar pengantin (kelambu)*

(mufrodnya ظِرْبَانُ dan حَجَلَةٌ)

9. Wazan فِعِّيْلَ

Yang ikut wazan ini hanya dari masdar saja.

Seperti : حِثِّيْثَى *Dorongan, anjuran (masdarnya حَثّ)*

10. Wazan فَعَلَّى

Seperti : كُفُرَّى *Nama mangkuk tempat bungan kurma*

بُدُرَّى *Pemborosan*

11. Wazan فُعَّيْلَى

Seperti : خُلَّيْطَى *Campur*

لُغَيْزَى *Teka-teki*

12. Wazan فُعَّالَى

Seperti : خُبَّازَى *Nama tumbuhan*

شُقَّارَى *Nama tumbuhan*

حُضَارَى *Nama burung*

Adapun lafadz yang ada alif maqshuroh yang tidak mengikuti 12 wazan diatas itu hukumnya langka/sedikit (nadir), seperti yang mengikuti wazan dibawah ini[10]

1. Wazan فَعْيَلَى

[10] *Asymuni IV hal.101*

Seperti : خَيْسَرَى *Kerugian*

2. **Wazan فَعْلَوَى**

   Seperti : هَرْنَوَى *Nama tumbuhan*

3. **Wazan فَعْوَلَى**

   Seperti : قَعْوَلَى *Macam-macam dari gaya jalan orang tua*

4. **Wazan فَيْعُوْلَى**

   Seperti : فَيْضُوضَى *Serah terima*

5. **Wazan فَوْعُوْلَى**

   Seperti : فَوْضُوْضَى *Serah terima*

6. **Wazan فُعَلاَيَا**

   Seperti : بُرَحَايَا *Untuk kekaguman*

7. **Wazan اَفْعِلاَوَى**

   Seperti : اَرْبعَاوَى *Macam gaya jalan kelinci*

8. **Wazan فَعَلُوْتَى**

   Seperti : رَهَبُوْتَى *Takut, wibawa*

   رَغَبُوْتَى *Senang, simpati*

9. **Wazan فَعْلَلُوْلَى**

   Seperti : حَنْدَقُوْقَى *Nama tumbuhan*

10. **Wazan فَعَيَّلَى**

    Seperti : هَبَيَّخَى *Berjalan dengan sombong*

11. **Wazan يَفْعَلَى**

    Seperti : يَهْيَرَى *Kebatilan*

12. **Wazan اِفْعَلَّى**

    Seperti : اِيْجَلَّى *Nama tempat*

13. Wazan مَفْعِلٌّ

Seperti : مَكْوِرَّى *Kelinci besar*

14. Wazan مُفْعِلٌّ

Seperti : مُكْوِرَّى *Tinja yang besar (telitong)*

15. Wazan مِفْعِلَّى

Seperti : مِرْقِدَّى *Orang yang cekatan*

16. Wazan فَوْعَلَى

Seperti : دَوْدَرَى *Orang yang besar*

Dan lain-lain

لِمَدِّهَا فَعْلاَءُ أَفْعِلاَءُ مُثَلَّثَ الْعَيْنِ وَفَعْلَلاَءُ

ثُمَّ فِعَالاَ فُعْلُلاَ فَاعُوْلاَ وَفَاعِلاَءُ فِعْلِيَا مَفْعُوْلاَ

وَمُطْلَقَ الْعَيْنِ فِعَالاَ وَكَذَا مُطْلَقَ فَاءٍ فَعَلاَءِ أخِذَا

Wazan-wazan isim yang akhirnya berupa alif ta'nis mamdudah yang masyhur itu ada 17 seperti yang tersebut dinadzamnya [11]

KETERANGAN BAIT NADZAM

WAZAN ALIF TA'NIS MAMDUDAH

---

1. Wazan فَعْلاَءُ

a. Isim jamid صَحْرَاءُ *Sahara,gurun,padang pasir*

b. Masdar رَغْبَاءُ *Keinginan*

[11] *Asymuni IV hal.102*

c. Jama' طَرْفَاء *Pohon*

d. Isim sifat حَمْرَاءُ *Yang merah (muannasnya أَحْمَرُ)*

هَطْلاَءُ *Yang cerdas (muannasnya هَطِلٌ)*

2. Wazan اَفْعِلاَءُ

Alif fiilnya dibaca tiga wajah dikasroh, fathah, dhomah

Seperti :اَرْبِعَاءُ *Hari rabu*

3. Wazan اَفْعَلاَءُ

Seperti :اَرْبَعَاءُ *Hari rabu*

4. Wazan اَفْعُلاَءُ

Seperti :اَرْبُعَاءُ *Hari rabu*

5. Wazan فَعْلَلاَءُ

Seperti :عَقْرَبَاءُ *Nama tempat, kalajengking betina*

6. Wazan فِعَالاَءُ

Seperti :قِصَصَاءُ *Qishos, hukuman mati*

7. Wazan فُعْلُلاَءُ

Seperti :قُرْفُصَاءُ *Cara duduk seperti anjing (lugguh ason-ason jawa)*

8. Wazan فَاعُوْلاَءُ

Seperti :عَاشُوْرَاءُ *Tanggal 10 Muharrom*

9. Wazan فَاعِلاَءُ

Seperti :قَاصِعَاءُ *Nama liang, liang hewan marmut*

10. Wazan فِعْلِيَاءُ

Seperti :كِبْرِيَاءُ *Sombong, keagungan*

11. Wazan مَفْعُوْلاَءُ

Seperti :مَشْيُوْخَاءُ *Kumpulan orang-orang lanjut usia*

12. **Wazan فِعَالاَءُ**

Ain fiilnya dibaca tiga wajah fathah, kasroh dan dhommah

Seperti : بَرَسَاءُ *Manusia*

13. **Wazan فَعِيْلاَءُ**

Seperti : بَرِيْسَاءُ *Manusia*

14. **Wazan فَعُوْلاَءُ**

Seperti : دَبُوْقَاءُ *Kotoran, jaring rambut yang dikepang*

حَرُوَراءُ *Nama tempat*

15. **Wazan فُعَلاَءُ**

Fa' fiilnya dibaca tiga wajah

Seperti : نُفَسَاءُ *Wanita yang nifas*

16. **Wazan فَعَلاَءُ**

Seperti : جَنَفَاءُ *Nama tempat*

17. **Wazan فِعَلاَءُ**

Seperti : سِيَرَاءُ *Kain bergaris yang terbuat dari sutra, nama jubah yang bergaris kuning*